

BAB III
TINJAUAN KASUS

A. Asuhan Kehamilan

ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA NY. A UMUR 29 TAHUN
MULTIGRAVIDA DI KLINIK AMANDA
SLEMAN YOGYAKARTA

Tanggal Pengkajian : 06 Februari 2023

Jam Pengkajian : 19.00 WIB

Tempat : Klinik Amanda

Pengkaji : Latifah Nurrohmah

1. Data Subjektif

Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny.A	Tn. A
Umur	: 29 Tahun	30 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: D III	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wirausaha
Alamat	: Gamping Lor, Ambar Ketawang	

a. Kunjungan saat ini :Kunjungan ulang

Keluhan :Ibu mengatakan tidak ada masalah pada kehamilannya, namun memiliki keluhan nyeri pinggang dan punggung bagian bawah

b. Riwayat Perkawinan

Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 22 tahun. Dengan suami sekarang kurang lebih \pm 8 bulan.

c. Riwayat Menstruasi

Menarche : 12 Tahun
 Siklus : 28 hari
 Lamanya : 5-6 hari
 Sifat darah : cair
 Dismenorrhoe : Tidak
 Banyak darah : 3 kali ganti pembalut/hari

d. Riwayat Kehamilan ini

1) Riwayat ANC

HPHT : 25 Juni 2022
 HPL : 01 April 2023

Tabel 3.1 Riwayat ANC

Tanggal periksa	Keluhan/masalah	Penanganan	Tempat periksa
13/08/2022 UK 9 ⁺⁶ mg TM 1	Mual	Menganjurkan ibu untuk makan sedikit tapi sering dan pemberian tablet Fe	RS Sakina Idaman
18/10/2022 UK 18 mg TM 2	Tidak ada	Kontrol gerakan janin dan pemberian tablet Fe dan Kalsium	Klinik Amanda
25/11/2022 UK 25 mg TM 2	Tidak ada	Pemberian tablet Fe dan Kalsium	Klinik amanda
9/01/2023 UK 31 ⁺³ TM 3	Tidak ada	Pemberian tablet Fe dan Kalsium	RS Sakina Idaman

2) Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 16 minggu.
 Pergerakan janin dalam 12 jam terakhir lebih dari 10 kali.

3) Keluhan yang dirasakan

Trimester 1 : Mual muntah
 Trimester 2 : Sedikit Pusing
 Trimester 3 : Nyeri punggung bawah dan pinggang

4) Pola nutrisi makan minum

Frekuensi : Makan 3 kali/sehari, Minum 5-6 kali/sehari

Macam : Makan (nasi, sayur dan lauk pauk), Minum (Air putih dan teh)

5) Pola Eliminasi BAB BAK

	BAB	BAK
Frekuensi	: Sehari sekali	5-6 kali sehari
Warna	: Kuning	Jernih kekuningan
Bau	: Khas fases	Khas
Konsistensi	: Lunak	Cair

6) Pola aktivitas

Kegiatan sehari-hari : Ibu melakukan pekerjaan rumah sendiri dan di bantu suaminya serta mengurus anak pertamanya karna ibu tinggal hanya dengan suami dan anaknya, tidak ada saudara dan keluarga yang lain. Ibu mengatakan tidurnya cukup, biasanya tidur pada malam hari pada pukul 21.00 WIB dan bangun pukul 05.00 WIB, dan menyempatkan tidur siang kurang lebih 1 atau 2 jam perhari.

Kebutuhan seksual yang ibu katakana normal dan teratur biasanya 2-3 kali dalam seminggu dan tidak ada keluhan.

7) Personal hygiene kebiasaan mandi 2 kali/hari

Kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap mandi, selesai BAK dan BAB Kebiasaan mengganti pakaian dalam 2-3 kali sehari

8) Imunisasi TT5

Ibu mengatakan imunisasi dasar lengkap, pada saat SD di suntik imunisasi 2 kali, caten sekali, dan pada saat hamil anak pertama.

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan nifas yang lalu: G2P1A0

Memiliki 1 orang anak berjenis kelamin perempuan, Riwayat persalinan spontan, cukup bulan, BB 2800 gram, PB 48 cm, usia sekarang 7 tahun dan tidak ada penyulit

f. Riwayat Keluarga Berencana

Ibu mengatakan sebelumnya memakai KB pil selama 2 tahun

g. Riwayat Kesehatan

- 1) Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita: Tidak ada
- 2) Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga: Tidak ada
- 3) Riwayat keturunan kembar : Tidak ada
- 4) Riwayat Alergi
 - Makanan : Tidak Ada
 - Obat : Tidak Ada

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

- Keadaan umum : Baik
- Kesadaran : Composmentis
- Tanda-tanda Vital
- Tekanan darah : 110/70mmHg
- Nadi : 82 x/menit
- Pernafasan : 20 x/menit
- Suhu : 36°C
- Umur kehamilan : 35⁺⁵ minggu
- TB : 153 cm
- BB : 61,1 kg, BB sebelum hamil 55 kg
- LILA : 26 cm
- IMT : 26,1

b. Pemeriksaan Fisik

- Rambut : Bersih
- Wajah : Tidak oedema
- Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
- Hidung : Bersih, tidak ada polip
- Telinga : Simetris, bersih, pendengaran baik
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan vena jugularis
- Dada : Simetris, puting susu menonjol, pengeluaran asi belum keluar, tidak ada teraba massa

Abdomen	: Pembesaran perut simetris, tidak ada bekas luka operasi
Ekstremitas	: Tidak ada pembengkakan pada kaki
Palpasi	
Leopold I	: Teraba besar dan lunak (bokong), TFU 28cm
Leopold II	: Teraba bagian kiri perut ibu kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas), bagian kanan perut ibu teraba bagian keras memanjang seperti ada tahanan (punggung).
Leopold III	: Bagian terendah janin terasa keras bulat dan melenting, (pres-kep)
Leopold IV	: Bagian terendah janin belum masuk PAP (konvergen)
Auskultasi	: 148 x/menit
Ekstremitas	
Oedem	: Tidak
Varices	: Tidak ada
c. Pemeriksaan Penunjang	
1) Tanggal 11-01-2023	
Hb	: 11,9 gr/dl
Protein Urin	: Negatif
GDS	: 63 mg/dl
HbsAg	: Negatif
HIV	: Negatif
Syphilis	: Negatif

3. Analisa

Diagnosa Kebidanan	: Ny. A umur 29 tahun G2P1A0 usia kehamilan 35 ⁺³ minggu janin hidup, janin tunggal, PU-KA, Presentasi kepala dengan kehamilan normal
Masalah	: Nyeri pinggang dan punggung bagian bawah
Kebutuhan	: Kompres air hangat

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Tindakan Segera : Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.20 WIB	<p>1. Lakukan pemeriksaan keadaan umum, tanda-tanda vital dan pemeriksaan antenatal care.</p> <p>Melakukan pemeriksaan keadaan umum, tanda-tanda vital, antenatal care dan hasil pemeriksaannya bahwasanya janin yang berada dalam kandungan ibu baik, janin hidup tunggal, begitupun dengan kondisi ibu yang baik.</p> <p>Evaluasi: Ibu telah mengerti tentang kondisi ibu dan bayinya</p>	Latifah
19.22 WIB	<p>2. Beritahu ketidaknyamanan TM 3.</p> <p>Memberitahu ibu tentang ketidaknyamanan pada trimester III. Wanita dalam masa kehamilan banyak mengalami perubahandalam dirinya, baik secara fisik maupun psikologisnya. Ketidaknyamanan fisik sudah sejak awal dirasakan selama kehamilan. Ketidaknyamanan pada trimester III diantaranya: Haemoroid, Konstipasi, Varises, Gatal-gatal, Nyeri ulu hati, Perut kembung, Nyeri pinggang (punggung bawah), sering BAK, kram pada perut dan susah tidur. Pada kehamilan trimester III, seiring membesarnya perut atau uterus serta penambahan berat badan maka pusat gravitasi akan berpindah ke arah depan dengan demikian ibu hamil perlu menyesuaikan posisi berdirinya, dan memberitahu ibu bahwa keluhan yang dirasakan masih batas normal dan termasuk dalam ketidaknyamanan pada trimester III. Postur tubuh yang tidak tepat dapat menyebabkan kelelahan pada tubuh dan memaksa peregangan tambahan. Juga dengan berat badan yang bertambah secara bertahap semasa kehamilan dan redistribusi ligament, pusat gravitasi tubuh bergeser ke depa dan apabila disertai dengan peregangan otot abdomen atau pertut yang lemah akan mengakibatkan lekukan pada bahu, adanya kecenderungan otot guna menekan punggung bawah. Metode non farmakologis yang mampu membebaskan atau meminimalisir rasa nyeri serta memberi rasa nyaman salah satunya yakni dengan kompres hangat dan mengajarkan body mekanik yang benar.</p> <p>Evaluasi : Ibu sudah mengerti dengan penjelasan yang diberikan tentang ketidaknyamanan trimester III dan cara mengatasinya.</p>	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.25 WIB	<p>3. Anjurkan mengompres punggung dengan air hangat. Menganjurkan ibu mengompres punggung dengan air hangat 15 menit apabila terasa nyeri agar punggung lebih rileks Evaluasi : Ibu bersedia mengompres punggungnya dirumah seperti yang sudah di anjurkan</p>	
19.27 WIB	<p>4. Mengajarkan ibu Body Mekanik.</p> <p>a. Mengajarkan ibu cara berdiri yang benar : Kepala tegak dengan dagu masuk jangan miring ke samping, ke belakang, atau ke depan, jauhkan tulang belikat ke belakang dan dada depan, serta pastikan daun telinga sejajar dengan bahu.</p> <p>b. Cara duduk yang benar : Duduk dengan bahu dan punggung lurus, bokong diharuskan menyentuh sandaran kursi, duduk dengan pendukung punggung (back support) (misalnya roll lumbar atau handuk kecil digulung) pada punggung.</p> <p>c. Cara mengangkat benda yang benar : apabila diharuskan mengangkat benda jangan mencoba untuk mengangkat benda-benda yang lebih dari 20 kilogram. Sebelum mengangkat benda memastikan pijakan kaki cukup kokoh, guna mengambil benda yang lebih rendah dari pinggang, menjaga punggung lurus, tekuk lutut dan pinggul, jangan membungkuk ke depan pada pinggang dengan lutut lurus.</p> <p>Posisi tidur dan berbaring : Posisi tidur ataupun posisi berbaring yang paling baik mungkin bervariasi, terdapat posisi berbaring bantal harus di bawah kepala, namun tidak bahu, dan diharuskan dengan ketebalan yang memungkinkan kepala ada pada posisi normal guna mencegah punggung tegang, bisa juga memposisikan bantal di antara bantal sebagai ganjal, kemudian tidur dengan posisi yang membantu mempertahankan kurva punggung ibu, menghindari tidur terkurap, pilihlah kasur yang rata, posisikan kasur di lantai apabila perlu dan nyaman.</p> <p>Evaluasi : Ibu mengerti tentang Body Mekanik</p>	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.30 WIB	<p>5. Menganjurkan mengikuti senam hamil pada tanggal 19 Februari 2023 pukul 08.00 WIB di Klinik Amanda.</p> <p>Menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil yaitu bentuk aktivitas fisik atau olahraga yang dapat dilakukan ibu hamil. Tujuannya untuk membuat otot menjadi elastis dan ligament pada panggul, menghidri terjadinya stress fisik akibat kehamilan, mengurangi kram kaki dan punggung, meningkatkan kemampuan ibu untuk adaptasi dengan adanya perubahan tubuhnya, mengatur kontraksi, relaksasi serta mampu memperbaiki teknik pernafasan.</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia mengikuti senam hamil jika sempat</p>	
19.31 WIB	<p>6. Menganjurkan istirahat yang cukup.</p> <p>Menganjurkan ibu agar istirahat yang cukup yakni malam 7-8 jam dan siang 1-2 jam serta tidak melaksanakan aktifitas yang bisa menyebabkan ibu kelelahan.</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia dan menerapkan makan-makanan yang bergizi.</p>	
19.32 WIB	<p>7. Anjurkan makan-makanan yang bergizi.</p> <p>Mengnjurkan ibu untuk selalu mengonsumsi makanan yang bergizi, pola makan yang baik bagi ibu hamil harus memenuhi sumber karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral dan tinggi zat besi agar menjaga Hb tetap normal seperti: sayuran hijau, ikan, hati, telur dan buah. Untuk sumber karbohidrat pengganti nasi dapat dipergunakan roti, ubi jalar, dan jagung. Untuk pengganti protein hewani dapat dipergunakan telur, ayam, dan daging dan protein nabati seperti tahu tempe.</p> <p>Evaluasai : Ibu bersedia minum kalsium dan tablet Fe telah diberikan.</p>	
19.33 WIB	<p>8. Beritahu tanda bahaya kehamilan TM 3.</p> <p>Memberitahu ibu tentang bahaya kehamilan TM III yaitu : nyeri kepala hebat, pengelihatan kabur, bengkak dikaki dan tangan, perdarahan, nyeri ulu hati, gerakan janin berkurang dan keluar cairan (air ketuban). Jika ada tanda-tanda tersebut ibu segera datang ke petugas Kesehatan</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia minum kalsium dan tablet Fe telah diberikan</p>	
19.34 WIB	<p>9. Berikan kalsium dan tablet fe dan menganjurkan ibu untuk meminumnya.</p> <p>Memberikan ibu kalsium 1 kali sehari di pagi, tablet fe 1 kali sehari di malam hari, dan menganjurkan ibu untuk meminumnya di selangai waktu bersamaanminum jus jambu biji merah atau jus jeruk karena mampu menunjang penyerapan zat besi. Sementara makanan yang dapat memperlambat penyerapan zat besi yakni teh, dan kopi</p> <p>Evaluasi : Ibu sudah paham mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III.</p>	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.35 WIB	10. Beritahu ibu untuk kunjungan ulang ataupun apabila terdapat keluhan. Beritahu ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi ataupun apabila terdapat keluhan. Evaluasi : Ibu sudah mengetahui jadwal untuk kunjungan ulang ataupun apabila terdapat keluhan	

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

CATATAN PERKEMBANGAN 1

Tanggal Pengkajian : 07 Februari 2023
 Jam Pengkajian : 16.00 WIB
 Tempat : Rumah Pasien
 Pengkaji : Latifah Nurrohmah

1. Data Subjektif

Keluhan utama: ibu mengatakan masih merasakan nyeri punggung dan pinggang bagian bawah

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 Tanda-tanda Vital
 Tekanan darah : 120/80 mmhg
 Nadi : 82 x/m
 Respirasi : 20 x/m
 Suhu : 36,5⁰C
 BB : 61,1 kg
 Umur kehamilan : 35⁺⁴ minggu

b. Pemeriksaan Fisik

Wajah : Tidak oedem
 Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
 Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan jugularis
 Dada : Simetris, puting susu menonjol
 Abdomen : Pembesaran perut simetris, tidak terdapat bekas luka operasi
 Palpasi
 Leopold I : Teraba besar dan lunak (bokong), TFU 28cm
 Leopold II : Bagian kanan perut ibu teraba bagian keras memanjang seperti ada tahanan (punggung), bagian

kiri ibu teraba bagian bagian kecil (ekstremitas).

Leopold III : Bagian terendah janin terasa keras bulat dan melenting, (pres- kep)

Leopold IV : Bagian terendah janin sudah masuk PAP (devergen)

Auskultasi : 135 x/menit

Ekstremitas

Oedem : Tidak ada

Varices : Tidak ada

3. Analisa

Diagnosa Kebidanan : Ny. A umur 29 tahun G2P1A0 usia kehamilan 35⁺⁴ minggu janin hidup, janin tunggal, PU-KA, Presentasi kepala dengan kehamilan normal

Masalah : Nyeri punggung dan pinggang bagian bawah

Kebutuhan : Pemberian asuhan komplementer terapi kompres Hangat

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Tindakan Segera : Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
16.03 WIB	<p>1. Lakukan pemeriksaan keadaan umum, tanda-tanda vital dan pemeriksaan antenatal care.</p> <p>Melakukan pemeriksaan keadaan umum, tanda-tanda vital, antenatal care dan hasil pemeriksaannya bahwasanya janin yang terdapat dalam kandungan ibu baik, janin hidup tunggal, kepala sudah masuk panggul, serta sudah menginjak di usia kehamilan 35⁺⁴ minggu.</p> <p>Evaluasi : Ibu sudah mengerti tentang kondisi ibu dan bayinya.</p>	Latifah

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
16.04 WIB	<p>2. Menganjurkan istirahat yang cukup. Menganjurkan ibu agar istirahat yang cukup yakni malam 7-8 jam dan siang 1-2 jam serta tidak melaksanakan aktifitas yang bisa membuat ibu kelelahan. Evaluasi : Ibu bersedia istirahat cukup</p>	
16.05 WIB	<p>3. Anjurkan makan-makanan yang bergizi. Menganjurkan ibu untuk selalu mengonsumsi makanan yang bergizi, pola makan yang baik bagi ibu hamil harus memenuhi sumber karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral dan tinggi zat besi agar menjaga Hb tetap normal seperti: sayuran hijau, ikan, hati, telur dan buah. Untuk sumber karbohidrat pengganti nasi dapat dipergunakan roti, ubi jalar, dan jagung. Untuk pengganti protein hewani dapat dipergunakan telur, ayam, dan daging dan protein nabati seperti tahu tempe. Evaluasi : Ibu bersedia dan menerapkan makan-makanan yang bergizi</p>	
16.06 WIB	<p>6. Melakukan asuhan komplementer yaitu mengompres dengan air hangat pada area yang nyeri yaitu pinggang dan punggung bagian bawah. Pengompresan dilakukan dengan menggunakan kain bersih dan di celupkan pada air dengan suhu 37-40⁰C, kain ditempelkan pada punggung selama 15 menit, menganjurkan ibu untuk melakukan 1 hari sekali selama 3 hari Evaluasi : ibu mengatakan lebih rileks dan nyaman setelah di kompres air hangat dan akan melakukannya lagi sendiri.</p>	
16.26 WIB	<p>7. Beritahu ibu untuk kunjungan ulang ataupun apabila terdapat keluhan. Beritahu ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi ataupun apabila terdapat keluhan Evaluasi : Ibu sudah mengetahui jadwal untuk kunjungan ulang ataupun apabila terdapat keluhan.</p>	

CATATAN PERKEMBANGAN 2

Tanggal Pengkajian : 18 Februari 2023
 Jam Pengkajian : 10.00 WIB
 Tempat : Klinik Amanda
 Pengkaji : Latifah Nurrohmah

1. Data Subjektif

Keluhan utama:

- a. Kunjungan ulang
- b. Ibu mengatakan nyeri punggung dan pinggangnya membaik, mengeluh kenceng-kenceng namun jarang, dalam 10 menit kurang lebih 2 kali, lamanya 10-15 detik, tidak teratur dan dirasakan sejak pukul 05.00 WIB pada saat bangun tidur.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 Tanda-tanda Vital
 Tekanan darah : 110/80 mmhg
 Nadi : 82 x/m
 Respirasi : 20 x/m
 Suhu : 36,5⁰C
 BB : 62 kg
 Umur kehamilan : 37⁺¹ minggu

b. Pemeriksaan Fisik

Wajah : Tidak oedem
 Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
 Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan jugularis
 Dada : Simetris, puting susu menonjol
 Abdomen : Pembesaran perut simetris, tidak terdapat bekas luka operasi

Palpasi	
Leopold I	: Teraba besar dan lunak (bokong), TFU 28cm
Leopold II	: Bagian kanan perut ibu teraba bagian keras memanjang seperti ada tahanan (punggung), bagian kiri ibu teraba bagian bagian kecil (ekstremitas).
Leopold III	: Bagian terendah janin terasa keras bulat dan melenting, (pres- kep)
Leopold IV	: Bagian terendah janin sudah masuk PAP (devergen)
Auskultasi	: 135 x/menit
Ekstremitas	
Oedem	: Tidak ada
Varices	: Tidak ada

3. Analisa

Diagnosa Kebidanan	: Ny. A umur 29 tahun G2P1A0 usia kehamilan 37 ⁺¹ minggu janin hidup, janin tunggal, PU-KA, Presentasi kepala dengan his palsu
Masalah	: Kontraksi yang tidak nyaman
Kebutuhan	: KIE relaksasi pernafasan
Diagnosa Potensial	: Tidak ada
Tindakan Segera	: Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10.00 WIB	1. Lakukan pemeriksaan keadaan umum, tanda-tanda vital dan pemeriksaan antenatal care. Melakukan pemeriksaan keadaan umum, tanda-tanda vital, antenatal care dan hasil pemeriksaannya bahwasanya janin yang terdapat dalam kandungan ibu baik, janin hidup tunggal, kepala sudah masuk panggul, serta sudah menginjak di usia kehamilan 37 minggu, yang mana pada usia tersebut bayi sudah bisa dilahirkan. Begitupun dengan kondisi ibu yang baik. Evaluasi : Ibu telah mengerti tentang kondisi ibu dan bayinya.	Latifah

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10.01 WIB	<p>2. Menganjurkan istirahat yang cukup. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yakni malam 7-8 jam dan siang 1-2 jam serta tidak melaksanakan aktifitas yang bisa menyebabkan ibu kelelahan.</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia istirahat cukup</p>	
10.02 WIB	<p>3. Anjurkan makan-makanan yang bergizi. Menganjurkan ibu untuk selalu mengonsumsi makanan yang bergizi, pola makan yang baik bagi ibu hamil harus memenuhi sumber karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral dan tinggi zat besi agar menjaga Hb tetap normal seperti: sayuran hijau, ikan, hati, telur dan buah. Untuk sumber karbohidrat pengganti nasi dapat dipergunakan roti, ubi jalar, dan jagung. Untuk pengganti protein hewani dapat dipergunakan telur, ayam, dan daging dan protein nabati seperti tahu tempe.</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia dan menerapkan makan-makanan yang bergizi</p>	
10.03 WIB	<p>4. Menganjurkan ibu untuk jalan-jalan pagi Menganjurkan ibu untuk jalan-jalan pagi supaya kepala janin makin cepat turun.</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia untuk jalan-jalan pagi seperti yang sudah di anjurkan bidan.</p>	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10.04 WIB	<p>5. Menjelaskan pada ibu keluhan yang dirasakan adalah hal yang normal. Menjelaskan pada ibu keluhan yang dirasakan adalah hal yang normal yaitu bisa di sebut dengan his palsu. Ciri-ciri his palsu diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak teratur dan tidak semakin sering (dikenal dengan sebutan kontraksi Braxton hiks) b. Umumnya hanya dirasakan pada tubuh bagian depan c. Umumnya lemah dan tidak semakin kuat (mungkin menjadi kuat lalu melemah) d. Apabila ibu beristirahat atau berjalan atau apabila posisi tubuh ibu berubah, kontraksi akan berhenti/ menghilang <p>Ciri-ciri his sejati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Umumnya berawal di punggung dan menjalar ke depan b. Kontraksinya semakin kuat c. Meski gerakan/ posisi ibu berubah, kontraksi tetap dirasakan d. Kontraksi terjadi pada interval yang teratur, interval secara bertahap semakin pendek, intensitas secara bertahap meningkat e. Frekuensi his dalam waktu tertentu biasanya persepuluh menit, Lamanya setiap his berlangsung diukur dengan detik, misalnya selama 3x dalam 10 menit selama 40 detik. <p>Evaluasi : Ibu sudah paham tentang keluhan yang dirasakan</p>	
10.06 WIB	<p>6. KIE latihan pernapasan. Menjelaskan serta mengajarkan kepada ibu cara latihan pernapasan apabila kontraksi datang, yakni posisikan senyaman mungkin selanjutnya tarik nafas dari hidung keluarkan melalui mulut, agar ibu tetap rileks. Evaluasi : Ibu sudah bisa melakukan relaksasi pernapasan</p>	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10.08 WIB	<p>7. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda- tanda persalinan. Menjelaskan kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan yakni perut mulas-mulas yang semakin sering dan semakin kencang dalam durasi 10 menit, muncul perasaan mulas 2-3 kali dengan durasi 20-45 detik, keluar cairan dari jalan lahir atau keluar lendir bercampur darah dari janin lahir. Apabila ibu mengalami tanda-tanda di atas segeralah periksa ke tenaga kesehatan.</p> <p>Evaluasi : Ibu sudah faham tentang tanda-tanda persalinan</p>	
10.09 WIB	<p>8. Menganjurkan ibu untuk selalu mengawasi gerakan janin. Menganjurkan ibu untuk selalu mengawasi gerakan janin dalam 12 jam lebih dari 10 kali, apabila gerakan janin berkurang segera priksa ketenaga Kesehatan.</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia untuk selalu mengawasi gerakan janin</p>	
10.10 WIB	<p>9. Menganjurkan kepada ibu untuk mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan ketika perasalinan. Menganjurkan kepada ibu untuk mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan ketika perasalinan, untuk ibu (pakaian, BH, kain, sabun mandi, pembalut khusus ibu nifas, celana dalam, handuk, dan peralatan make-up), persiapan untuk bayi (penutup kepala, kain bedong, popok baju, shampoo dan sabun khusus bayi), supaya sewaktu-waktu ibu merasakan tanda persalinan atau kenceng-kenceng, dan kendaraan untuk menuju kepetugas Kesehatan.</p> <p>Evaluasi : Ibu sudah mempersiapkan perlengkapan persalinan untuk ibu dan bayinya. Serta kendaraan roda 4 yang akan di pakai untuk kepetugas kesehatan.</p>	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10.11 WIB	<p>10. Berikan kalsium dan tablet fe dan menganjurkan ibu agar meminumnya.</p> <p>Berikan ibu kalsium diminum 1 kali sehari di pagi hari dan tablet fe dan menganjurkan ibu untuk meminumnya sehari 1 kali sehari di malam hari, dan di selangai waktu bersamaan minum jus jambu biji merah atau jus jeruk sebab mampu menunjang penyerapan zat besi. Sementara makanan yang dapat memperlambat penyerapan zat besi yakni kopi dan teh.</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia mengkonsumsi tablet fe dan kalsium</p>	
10.12 WIB	<p>11. Beritahu ibu untuk kunjungan ulang atau apabila terdapat keluhan.</p> <p>Beritahu ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau apabila terdapat keluhan</p> <p>Evaluasi : Ibu sudah mengetahui jadwal untuk kunjungan ulang atau apabila terdapat keluhan.</p>	

B. Asuhan Persalinan

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN PRAINDUKSI PADA NY. A UMUR 29 TAHUN G2P1A0 UMUR KEHAMILAN 38 MINGGU 6 HARI DENGAN PERSALINAN NORMAL DI RS SAKINA IDAMAN

Tanggal Pengkajian : 01 Maret 2023

Jam Pengkajian : 14.00 WIB

Tempat : RS Sakina Idaman

Pengkaji : Latifah Nurrohmah

1. Data Primer

Keluhan : Ibu datang ke RS Sakina Idaman pada pukul 12.30 WIB, ibu mengatakan kencang-kencang yang hilang timbul sejak pukul 10.00 WIB dalam 10 menit merasakan 3 kali kontraksi lamanya 15 detik. Ibu mengatakan hasil USG terakhir di RS Sakina Idaman ada pengapuran plasenta, terlihat adanya lilitan tali pusat dan ibu merasa khawatir tentang keadaannya, sudah mengeluarkan lendir darah sejak pukul 12.00 WIB, terakhir di periksa dalam pukul 12.32 WIB dan bidan mengatakan ibu dalam pembukaan 1.

2. Data Sekunder

a. Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tekanan darah : 120/80 mmHg

Nadi : 80x/menit

Pernafasan : 20x/menit

Suhu : 36,5⁰C

Umur kehamilan : 38 minggu 6 hari

b. Pemeriksaan Fisik

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih

Dada : Simetris, puting susu menonjol, pengeluaran kolostrum belum keluar, tidak ada teraba massa

Abdomen : Pembesaran perut simetris, tidak ada bekas luka operasi
 Ekstremitas : Tidak ada pembengkakan pada kaki
 Palpasi
 Leopold I :Teraba besar dan lunak (bokong), TFU 31 cm
 Leopold II :Bagian kanan perut ibu teraba bagian keras memanjang seperti ada tahanan (punggung), bagian kiri ibu teraba bagian bagian kecil (ekstremitas).
 Leopold III :Bagian terendah janin terasa keras bulat dan melenting,(pres-kep)
 Leopold IV :Bagian terendah janin sudah masuk PAP (devergen)
 Ekstremitas
 Oedem :Tidak ada
 Varices :Tidak ada
 Genetalia
 Inspeksi :Vulva ibu bersih, tidak ada odem dan tidak terdapat varises, keluar lender darah, pemeriksaan dalam jam 12.32 WIB, hasil pemeriksaan dalam yaitu: vulva uretra tenang, dinding vagina licin, tidak ada luka parut, porsio tebal, pembukaan 1 cm, UUK di jam 12, tidak ada bagian yang menumbung, tidak teraba molase, selaput ketuban utuh, presentasi kepala, STLD +
 Auskultasi :130x/menit
 TBJ : $(31 - 11) \times 155 = 3.100$ gram
 His :2 x dalam 10 menit lamanya 20 detik

c. Pemeriksaan Penunjang

Laboratorium

Hemoglobim : 12,3 g/Dl
 Protein urine : Negatif
 HBsAg : Non Reaktif
 HIV : Non Reaktif

d. Radiologi

Hasil USG : janin tunggal placenta klasifikasi grade 3 ada lilitan tali pusat TBJ

3.060 gram

3. Penatalaksanaan

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
14.00 WIB	Menganjurkan keluarga agar mendampingi ibu selama proses persalinan. Evaluasi : Suami Ny.A bersedia menemani ibu selama proses persalinan	Latifah
14.01 WIB	Menganjurkan ibu makan dan minum untuk tenaga ibu pada saat persalinan dan mengejan. Evaluasi : Ibu bersedia untu makan dan minum disela-sela kontraksi	
14.02 WIB	Menganjurkan ibu untuk tidur posisi miring ke kiri agar suplai oksigen terpenuhi dan mempercepat penurunan janin karna ibu masih pembukaan 2 Evaluasi : Ibu bersedia untuk tidur posisi miring ke kiri	
14.03 WIB	Memberi sentuhan pada punggung ibu guna mengatasi rasa nyeri ketika terdapat kontraksi supaya nyaman atau massase Effleurage. Evaluasi : Ibu merasa lebih nyaman setelah diusap punggung atau massase Effleurage	
14.30 WIB	Mengajarkan ibu cara relaksasi pernapasan yang benar dengan cara tarik nafas panjang lewat hidung, dan keluarkan melalui mulut secara perlahan ketika terdapat kontraksi. Evaluasi : Ibu sudah melaksanakan teknik relaksasi pernapasan dengan benar.	

C. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINMBUNGAN PADA NY.A
UMUR 29TAHUN P2A0AH2 6 JAM POSTPARTUM NORMAL
DI RS. SAKINA IDAMAN**

Catatan Laporan KF I (6 Jam Postpartum)

Tanggal: 02 Maret 2023, Pukul: 11:00 WIB

Tempat pengkajian : RS Sakina Idaman

Nama pengkaji : Latifah Nurrohmah

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan perutnya masih terasa mules, nyeri pada luka jahitan, tidak nyaman pada saat buang air, masih trauma dengan jahitannya pada jalan lahir, ibu senang atas kelahiran anak pertamanya karna disampingi suami dan keluarganya, Ibu mengatakan ASInya sudah keluar sedikit, bayinya sudah bisa menyusui, ibu sudah makan dan minum seperti biasa menyusui bayinya dengan posisi duduk dan merjalan kekamar mandi sendiri, dan masih terpasang infus RL 28 tpm.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran: Composmentis

b. Tanda-tanda vital

Tekanan Darah : 120/80 mmHg

Nadi : 88x/menit

Respirasi : 22x/menit

Suhu : 36,0 °C

c. Pemeriksaan Fisik

- 1) Muka : Muka tidak pucat dan tidak terdapat odema.
- 2) Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda.

- 3) Payudara :Simetris, puting menonjol, tidak terdapat benjolan, tidak terdapat nyeri tekan air susu ibu (ASI) serta kolostrum sudah keluar
- 4) Abdomen : Normal,kontraksi baik, tinggi fundus uteri (TFU) 2 jari di bawah pusat, kandung kemih kosong.
- 5) Genetalia : Tidak ada odema, terdapat jahitan perineum dan lochea rubra.
- 6) Ekstremitas atas: Tidak ada odema dan tidak terdapat perlukaan.
- 7) Ekstremitas bawah: Ada odema kaki, tidak terdapat varises dan tidak terdapat perlukaan

3. Analisa

Diagnos Kebidanan: Ny. A umur 29 tahun P2A0AH2 Postpartum 6 jam normal

Masalah : Tidak terdapat masalah

Kebutuhan : Tidak ada

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Tindakan Segera : Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Jam	Pelaksanaan	Paraf
11.05 WIB	a. Melakukan pemeriksaan pada ibu dan memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga Evaluasi: Ibu paham akan kondisinya saat ini	Latifah
11.06 WIB	b. Edukasi ketidaknyamanan Menjelaskan kepada ibu bahwasanya rasa mules yang dirasakan ibu merupakan hal yang normal. Evaluasi : Ibu mengerti	

Jam	Pelaksanaan	Paraf
11.07 WIB	c. Edukasi pemberian ASI Menganjurkan ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin setiap 2 jam sekali. Evaluasi : ibu bersedia	
11.08 WIB	d. Edukasi tanda bahaya pada ibu nifas Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya pada ibu nifas misalnya demam 2 hari berturut-turut, sakit kepala dan pusing, wajah bengkak, pendarahan jalan lahir, payudara bengkak berwarna merah serta ditandai dengan rasa nyeri. Evaluasi : ibu mengerti tanda bahaya	
11.09 WIB	e. Mengecek kontraksi Menganjurkan kepada ibu agar mengecek kontraksi kontraksi uterus dengan massase yang sudah dijelaskan. Evaluasi : ibu bersedia melaksanakannya	
11.10 WIB	f. Konseling nutrisi. Memberi konseling nutrisi pada masa nifas misalnya mencukupi makanan gizi seimbang yang tinggi protein dan sayur-sayuran hijau,. Evaluasi : ibu mengerti	
11.11 WIB	g. Konseling personal hygiene Mengajarkan ibu personal hygiene yang benar misalnya membersihkan genitalia dari depan ke belakang, mengganti pembalut sesering mungkin setiap 4-6jam. Evaluasi : ibu bersedia Edukasi mobilisasi dini	
11.12 WIB	h. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini seperti berjalan ke kamar mandi dengan didampingi suami atau keluarga Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia	

Catatan Laporan Nifas KF II (6 Hari Postpartum)

Tanggal: 08 maret 2023, Waktu : 19.00 WIB Tempat

pengkajian : Klinik Amanda

Nama pengkaji : Latifah Nurrohmah

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, pola tidur sedikit terganggu karna bayinya rewel pada malam hari biasanya pada pukul 02.00 malam, namun di bantu oleh suami, Ibu merasa senang karena sepulang dari RS banyak tetangga yang berkunjung untuk melihat keadaannya dan bayinya, kemudian ASI sudah keluar lancar dan warna perdarahan kecoklatan.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran: Composmentis

b. Tanda-tanda vital

Tekanan Darah : 110/80 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Respirasi : 22 x/menit

Suhu : 36,7°C

c. Pemeriksaan Fisik

- 1) Wajah: tidak pucat, tidak edema.
- 2) Wajah: sklera putih, konjungtiva merah muda.
- 3) Mulut : bibir lembab, tidak terdapat sariawan, karang gigi, gigi berlubang, dan gusi berdarah.
- 4) Leher : tidak terdapat bengkakan ven ajugularis, tidak terdapat pembesaran kelenjar limfe, tidak terdapat pembesaran kelenjar teroid, tidak terdapat nyeri tekan dan telan.
- 5) Payudara : bentuk normal, simetris, putting susu menonjol, konsistensi penuh ASI, areola menghitam, warna normal tidak ada kemerahan, ASI

keluar lancar.

- 6) Abdomen : tidak terdapat luka bekas operasi, kontraksi keras, TFU pertengahan diantara pusat dan simfisis.
- 7) Genetalia : kandung kemih kosong, perdarahan \pm 5 cc, lochea berwarna merah kecoklatan, bau khas lochea, jumlah sedikit, luka jahitan sudah mulai kering
- 8) Ekstremitas : tangan dan kaki tidak ada varises, tidak pucat, tidak bengkak.

3. Analisa

Diagnosa Kebidanan: Ny. A umur 29 tahun P2A0AH2 postpartum hari ke 6 normal.

Masalah : Tidak terdapat masalah

Kebutuhan : Tidak ada

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Tindakan Segera : Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Jam	Pelaksanaan	Paraf
19.05 WIB	1. Memberitahu ibu bahwasanya kondisinya saat ini dalam keadaan normal. Evaluasi : Ibu paham kondisinya saat ini	Latifah
19.06 WIB	2. Menganjurkan kepada ibu agar tetap memberi ASI pada bayinya dimalam hari Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia	
19.07 WIB	3. Menganjurkan kepada ibu untuk makan-makanan gizi seimbang terlebih protein guna mempercepat penyembuhan luka jahitan, dan memberi ASI sesering mungkin minimal 2 jam sekali, serta istirahat yang cukup. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia melaksanakannya.	

Jam	Pelaksanaan	Paraf
19.08 WIB	<p>4. Mengajarkan ibu teknik menyusui yaitu dengan posisi duduk yang nyaman, jika memungkinkan senderkan punggung pada bantal, posisikan kepala, punuk dan punggung bayi tertopang oleh tangan ibu menghadap tepat didepan puting, posisikan hidung tidak tertutup payudara dan seluruh puting sampai keareola masuk kedalam mulut bayi, pastikan bayi menghisap dengan benar dan dalam.</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti</p>	
19.04 WIB	<p>5. Memberikan konseling pengertian, manfaat, tujuan perawatan payudara serta gerakan perawatan payudara</p> <p>Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia melaksanakannya</p>	

Catatan Laporan Nifas KF III (29 Hari Postpartum)

Tanggal: 31 Maret 2023, Waktu : 16.00 WIB Tempat

pengkajian : Rumah Pasien

Nama pengkaji : Latifah Nurrohmah

1. Data Subyektif

Ibu menyampaikan tidak terdapat keluhan, ibu mengatakan sudah mulai merasa nyaman dengan keadaanya yang sekarang karena suami dan anak pertamanya selalu ikut membantu ibu menjaga bayinya, darah yang keluar sudah tidak ada namun seperti lendir berwarna putih.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

b. Tanda-tanda vital

Tekanan Darah : 100/70 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Respirasi : 22 x/menit

Suhu : 36,7°C

c. Pemeriksaan Fisik

1) Wajah : tidak pucat, tidak edema.

2) Wajah : sklera putih, konjungtiva merah muda.

3) Mulut : bibir lembab, tidak terdapat sariawan, karang gigi, gigi berlubang, dan gusi berdarah.

4) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar teroid, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada nyeri tekan dan telan, tidak ada pembesaran kelenjar limfe. Payudara : bentuk normal, simetris, konsistensi penuh ASI, warna normal tidak ada kemerahan, puting susu menonjol, areola menghitam, ASI keluar lancar.

- 5) Abdomen :tidak ada luka bekas operasi, kontraksi keras, TFU tidak teraba.
- 6) Genetalia : pengeluaran lochea berwarna putih dan sedikit, bau khas lochea, jumlah sedikit, luka jahitan sudah kering, kandung kemih kosong
- 7) Ekstrimitas : tangan dan kaki tidak ada varises, tidak Bengkak, tidak pucat.

3. Analisa

Diagnosa Kebidanan: Ny. A umur 29 tahun P2A0AH2 postpartum hari ke 29 normal.

Masalah : Tidak terdapat masalah

Kebutuhan : Tidak ada

Diagnosa Potensial : Tidak ditemukan diagnose potensial

Tindakan segera : Tidak ada tindakan segera

4. Penatalaksana

Jam	Pelaksanaan	Paraf
16.05 WIB	1. Memberitahu ibu bahwasanya kondisinya saat ini dalam keadaan normal. Evaluasi: Ibu paham kondisinya saat ini	Latifah
16.05 WIB	2. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan dirinya, selalu mengganti celaana dalam ketika setelah buang air dan membasuh dar arah belakang kedepan Evaluasi : ibu mengerti	
16.06 WIB	3. Meminta suami dan keluarga untuk memberikan dukungan pada ibu dalam fase nifas dan menyusui agar ibu lebih nyaman dan bahagia sehingga ibu dan bayi selalu sehat. Evaluasi : Suami dan keluarga kooperatif dalam pemberian asuhan	
16.07 WIB	4. Menjelaskan pada ibu untuk kebutuhan seksual bisa dilakukan jika ibu sudah selesai masa nifas. Evaluasi : ibu mengerti dan faham	

16.08 WIB	6. Menjelaskan kepada ibu tentang metode dan alat kontrasepsi yang aman bagi ibu menyusui yaitu pil progestin, suntik KB 3 bulan, IUD, Implant, dan MAL Evaluasi : ibu mengatakan mempergunakan metode kontrasepsi KB suntik 3 bulan	
16.10 WIB	7. Mengajarkan ibu yoga nifas agar ibu merasa lebih rileks Evaluasi : ibu bersedia dan sudah dilakukan, ibu merasa lebih rileks setelah melakukan yoga nifas.	

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

D. Asuhan bayi baru lahir

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR
PADA BY NY. A USIA 6 JAM CUKUP BULAN
DI RS. SAKINA IDAMAN**

Tanggal : 02 maret 2023,
Waktu : 11.00 WIB
Tempat pengkajian : RS Sakina Idaman
Nama pengkaji : Latifah Nurrohmah

1. Data Subjektif

Pada tanggal 02 Maret 2023 pukul 03.40 WIB bayi lahir spontan menangis kuat, jenis kelamin perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh dari RS Sakina idaman diketahui bahwa lahir 40 menit, bayi sudah diberikan suntikan vitamin K 1mg dan pencegahan infeksi mata diberikan salp mata, sudah dilakukan IMD selama 1 jam, melakukan pemeriksaan fisik pada bayi dan pengukuran antropometri, apgar score 9/10, BB 3.040 gram, PB 50 cm, LK 32 cm, LD 33 cm, LILA 12 cm. kemudian 2 jam keemudian di berikan imunisasi KB 0.

Data diatas didapatkan dari rekam medis Ny. A di RS Sakina Idaman.

2. Data Obyektif

Keadaan umum baik, menangis kuat, gerakan aktif, kulit kemerahan, tonus otot aktif, tidak ada kelainan

Jenis kelamin perempuan, Respirasi 48 x/m

Sudah BAB dan BAK

3. Analisa

Diagnosa Kebidanan: By. Ny. A jenis kelamin perempuan umur 6 jam lahir spontan pervaginam, berat badan lahir cukup, cukup bulan dengan keadaan normal

Masalah : Tidak ada ditemukan masalah

Kebutuhan : Tidak ada

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Tindakan Segera : Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Jam	Pelaksanaan	Paraf
11.03 WIB	a. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan pada bayi, memakaikan baju dan topi pada bayi. Anjurkan keluarga untuk memastikan bayi berada dalam keadaan hangat dan segera mengganti pakaian bayi jika terasa pakainnya basah Evaluasi : Suhu tubuh bayi stabil	
11.04 WIB	b. Minta ibu untuk menyusui sesering mungkin (On demend) atau per 2 jam sekali Evaluasi : Ibu paham dan akan mengikuti anjuran bidan	
11.05 WIB	c. Menjelaskan tanda – tanda bahaya pada bayi antara lain : bayi tidak mau menyusui, lemah, demam, sesak nafas, kulit kuning, bayi merintih, mengigil, kejang, tali pusat kemerahan, mata bernanah, diare >3x sehari Evaluasi : Ibu paham akan penjelasan bidan dan lebih hati – hati terhadap tanda bahaya yang ada	

Catatan Perkembangan Neonatus KN II

Tanggal : 7 maret 2023
Waktu : 19.00 WIB
Tempat pengkajian : Klinik Amanda
Nama pengkaji : Latifah Nurrohmah

1. Data Subyektif

ibu mengatakan bayinya sehat dan ibu senang karna bayinya sangat dicintai keluarga, dan baru hari ini tali pusatnya puput

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum: Baik

Tanda-tanda vital

Nadi : 122x/menit

Suhu : 36,5°C

Respirasi : 46x/menit

BB : 3040 gram

PB : 50 cm

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Simetris kiri dan kanan, tidak terdapat chepal hematoma, tidak terdapat kaput sucedenum

2) Mata

Simetris kanan dan kiri, pupil bereaksi dengan baik, sklera putih dan tidak ikterus dan konjungtiva merah muda.

3) Mulut

Tidak ada lendir, tidak terdapat kelainan pada pallatum.

4) Leher

Tidak ada pembesaran, pembekakan dan nyeri tekan di tandai dengan bayi tidak menangis.

5) Dada

Normal, simetris, tidak ada wheezing, tidak ada ronkhi, tidak ada retraksi dinding dada.

6) Tali pusat

Tali pusat sudah puput dihari ke 6 atau hari ini, tidak ada kemerahan disekitar tali pusat, bersih dan tidak berbau.

7) Punggung dan bokong

Tidak terdapat tonjolan pada tulang belakang

8) Genetalia dan anus

Tidak terdapat kelainan pada genetalia, tidak ada peradangan dan ruam popok

9) Ekstremitas

Pergerakan aktif, jari kanan dan kiri lengkap, kaki dan tangan teraba hangat

3. Analisa

Diagnosa Kebidanan : Bayi Ny. A usia 6 hari Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan dengan keadaan baik.

Masalah : Tidak ada ditemukan masalah

Kebutuhan : Tidak ada

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Tindakan Segera : Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Jam	Pelaksanaan	Paraf
19.05 WIB	a. Memberitahu ibu kondisi bayinya dalam keadaan sehat. Evaluasi : Ibu paham kondisi bayinya	Latifah
19.06 WIB	b. Menganjurkan kepada ibu agar senantiasa menjaga kehangatan tubuh bayi supaya bayi tetap dalam kondisi yang hangat dengan cara menyelimuti dan memberikan topi, agar bayi terhindar dari udara dingin dan angin dari pintu atau jendela atau kipas angin, dan memandikan bayi dua kali sehari dengan mempergunakan air hangat	

	Evaluasi : Ibu mengerti dan akan melaksanakannya.	
19.08 WIB	c. Memberitahu ibu untuk memberikan bayi ASI pada bayi sesering mungkin atau setiap 2 jam sekali Evaluasi : Ibu memahami apa yang disampaikan oleh bidan.	
15.12 WIB	d. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada bayi seperti suhu badan panas, kejang, bibir membiru, tidak mau menyusui, demam, apabila muncul tanda-tanda tersebut ibu segera datang kepetugas kesehatan Evaluasi : Ibu memahami apa yang disampaikan oleh bidan	
15.13 WIB	e. Menganjurkan kunjungan ulang 7 hari kemudian atau pada KN 3 (8-28 hari). Evaluasi : Ibu bersedia	

Catatan Perkembangan Neonatus KN III

Tanggal: 30 maret 2023, Waktu: 08.00 WIB

Tempat pengkajian : Rumah pasien

Nama pengkaji : Latifah nurrohmah

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan bayinya dalam kondisi sehat dan mau menyusu, ASI lancar, bayinya tidak rewel, ibu mengatakan bayinya terbangun saat malam sebanyak 2-3 kali sehingga sedikit mengganggu pola tidur ibu, namun setelah diberi ASI bayi tertidur kembali, BAB sehari 3 kali warna coklat kehitaman tekstur lembek, dan BAK pada bayinya normal sehari 4-6 kali sehari, ibu mengatakan memakai pempers pada saat pergi, dan jika dirumah ibu hanya memakai popok dan tidak ada tanda-tanda bahaya pada bayi

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum: Baik

Tanda-tanda vital

Nadi : 130x/menit

Suhu : 36,6°C

Respirasi : 46x/menit

BB : 3800 gram

PB : 52 cm

b. Pemeriksaan Fisik

1) Muka

Kulit kemerahan, dan tidak ikterus

2) Dada

Simetris, tidak ada wheezing, tidak ada retraksi dinding dada, tidak ada ronkhi

3) Tali pusat

Bersih

4) Abdomen

Simetris, tidak ada bising usus, tidak ada massa, tidak kembung.

5) Genetalia

Tidak ada peradangan disekitar genetalia

6) Anus

Tidak ada peradangan disekitar genetalia

7) Ektremitas

Simetris, lengkap, tidak odema, gerak aktif

3. Analisa

Diagnosa Kebidanan :Bayi Ny. A usia 12 hari Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan dengan keadaan normal.

Masalah :Tidak ada ditemukan masalah

Kebutuhan :Tidak ada

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Tindakan Segera : Tidak ada

4. Penatalaksanaan

Jam	Pelaksanaan	Paraf
08.05 WIB	a. Memberitahu ibu kondisi bayinya dalam keadaan sehat Hasil: Ibu memahami kondisinya, dan merasa senang	Latifah
08.06 WIB	b. Menganjurkan ibu untuk memberikan bayi ASI Eksklusif sampai umur 2 tahun atau tidak memeberikan apapun kepada bayinya kecuali ASI Hasil: Ibu bersedia.	
08.08 WIB	c. Memberitahu ibu imunisasi yang akan diberikan kepada bayi seperti: a. BCG : 15 hari-1 bulan b. DPT/HB/Hib-1, polio-1 : 2 bulan c. DPT/HB/Hib-2, polio-2 : 3 bulan d. DPT/HB/Hib-3, polio-3 : 4 bulan e. Campak : 9 bulan f. MR : 18 bulan Hasil: Ibu memahami tentang pemberian imunisasi dan bersedia secara rutin untuk mengimunisasikan anaknya.	

Jam	Pelaksanaan	Paraf
08.10 WIB	<p>Meminta persetujuan ibu untuk dilakukan pijat pada bayinya, serta menjelaskan manfaat pijat bayi yaitu membuat bayi rileks, meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan efektivitas istirahat bayi.</p> <p>Evaluasi : ibu bersedia bayinya di pijat hanya di bagian wajah dan ekstremitas</p>	
08.40 WIB	<p>d. Menganjurkan ibu untuk rutin mengikuti kegiatan posyandu. Meminta ibu untuk lebih tanggap akan pertumbuhan dan perkembangan bayi, anjurkan ibu membaca buku KIA sebagai pedoman</p> <p>Hasil: Ibu memahami penjelasan bidan dan akan melakukannya.</p>	
08.42 WIB	<p>e. Memberitahu pada ibu mengenai imunisasi BCG akan dilaksanakan pada tanggal 02 April 2023.</p> <p>Evaluasi : ibu bersedia agar imunisasi pada tanggal 02 April 2023</p>	